

**KegiatanPemantauandanAnalisisAksesHargaPanganMasyarakat (17.06)**  
**Aplikasi E-Ketapang (ElektronikKetahananPangan)**  
**Sistem Monitoring PerkembanganKondisiHarga, PasokandanAksesDistribusiPangan**

**A. Latar Belakang**

Produksi pangan di Indonesia komoditasnya berkaitan erat dengan musim, oleh karena itu mempengaruhi fluktuasi harga dimana apabila musim panen tiba yang ditandai dengan produksi yang tinggi dan ketersediaan pangan juga tinggi akan mempengaruhi harga, sehingga harga cenderung akan turun namun apabila tidak ada musim panen maka harga cenderung akan tinggi.

Distribusi, harga dan akses pangan memberikan manfaat, karena pergerakan distribusi bahan pangan sangat dinamis dari satu wilayah kewilayah lain (wilayah sentra produksi kewilayah konsumen).

Harga pangan merupakan salah satu indikasi yang dapat menjelaskan kondisi ketahanan pangan suatu wilayah. Pengamatan terhadap kondisi harga bahan pangan dapat berguna untuk mengetahui berbagai hal seperti ketersediaan pasokan, permintaan, kelancaran distribusi pangan, kondisi perdagangan dipasar internasional, dampak implementasi kebijakan pemerintah, daya beli masyarakat, kesejahteraan petani/ produsen dan sebagainya. Dengan menganalisis informasi harga pangan, akan dapat merumuskan kebijakan- kebijakan yang diperlukan untuk mengatasi berbagai masalah yang terkait dengan harga dan ketahanan pangan.

**B. Tujuan**

1. Tersedianya data dan informasi harga pangan masyarakat yang strategis sebagai bahan pengambilan kebijakan.
2. Meningkatkan akses pangan masyarakat.

**C. Sasaran**

- a. Pemantauan Harga Pangan Masyarakat Strategis, di 3 (tiga) pasar besar : pasar batu mandi, pasar paringin dan pasar halong.
- b. Padat Karya Pangan / peningkatan akses pangan desa tertinggal

**D. Rencana Kegiatan**

- a. Alokasi Anggaran TA. 2018

Alokasi anggaran kegiatan peningkatan akses pangan masyarakat dan pemantauan harga pangan strategis bersumber dari dana APBD II Kabupaten Balangan Tahun Anggaran 2018 sebesar Rp. 350.000.000,- (Tiga ratus lima puluh juta rupiah).

- b. Rencana Lokasi kegiatan

- Pemantauan harga pangan strategis dan akses pangan di 8 (delapan) Kecamatan se kabupaten Balangan.

- Pasar murah pangan di 5 (lima) kecamatan yang siap melakukan kegiatan pasar murah pangan.
- Pemantauan penggilingan padi sebanyak 82 penggilingan sekabupaten Balangan.

#### E. Ruang Lingkup Kegiatan

- Pemantauan perkembangan harga pangan strategis dan akses pangan dalam rangka analisa pasokan dan situasi distribusi pangan.
- Peningkatan akses pangan masyarakat melalui pasar murah pangan.
- Peningkatan akses pangan masyarakat melalui kegiatan padat karya pangan didesa tertinggal/rawan pangan.

#### F. Rencana pelaksanaan kegiatan

- Pemantauan harga pangan strategis dan akses pangan masyarakat (Januari–Desember).
- Peningkatan akses pangan masyarakat melalui pasar murah pangan (Juni–Desember)
- Peningkatan akses pangan masyarakat melalui kegiatan padat karya pangan didesa tertinggal (Agustus–Oktober).

#### G. Output

- Terlaksananya pemantauan perkembangan harga pangan strategis selama 12 bulan.
- Teranalisisnya pasokan dan situasi distribusi pangan di 3 (tiga) kecamatan.
- Terselenggaranya pasar murah pangan sebanyak 10 (sepuluh) kali.
- Terlaksananya kegiatan padat karya pangan di 3 (tiga) lokasi.

#### H. Outcome

- Tersedianya data perkembangan harga pangan strategis selama 12 bulan.
- Meningkatnya kemampuan masyarakat dalam mengakses pangan selama menghadapi HBKN (puasa Ramadhan, hari raya Idul Fitri hari raya Natal dan Tahun baru 2019).
- Meningkatnya akses pangan masyarakat di desa tertinggal / rawan pangan.